

BAB III

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Manusia pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana manusia itu tinggal, baik situasi geografis, sosial budaya, pendidikan keagamaan maupun yang lainnya. Begitu pula dengan kehidupan suatu organisasi yang merupakan kumpulan dari beberapa manusia yang mempunyai tujuan yang sama. Organisasi itu akan bergerak melangkah sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan yang melatar belakangi. Dengan kata lain kondisi lingkungan dapat mempengaruhi kehidupan manusia baik secara individu maupun secara kelompok.

Atas dasar itulah pada bagian yang ketiga ini peneliti akan memberikan informasi secara umum tentang keadaan masyarakat Pagerwojo, karena memang ada keterikatan dengan warga IKAMU (Ikatan Kawula Muda), mengenai situasi dan kondisinya. Hal ini disebabkan karena warga - IKAMU merupakan bagian dari masyarakat Pagerwojo. Sehingga mempermudah penulis dalam menyimpulkan data tentang hal-hal yang berkenaan dengan penelitian.

A. Kondisi Geografis

Desa Pagerwojo adalah salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Buduran yang tidak jauh dari kota Sidoarjo. Sehingga untuk mencapai wilayah Pagerwojo ini sangat mudah dan transportasi pun mudah didapatkan, karena

banyak didapatkan angkutan umum. mikrolet HU jurusan pasar larangan - sepanjang dan becak yang mangkal di pinggir sungai Pucang serta dokar yang beroperasi di wilayah ini.

Secara geografis keadaan Desa Pagerwojo ini berada di daerah yang cukup strategis, karena tidak jauh dari Kabupaten Dati II dan Desa inipun dekat pula dengan pusat pemerintahan kota administrasi masing-masing hanya 2 Km dari Desa Pagerwojo. Sedangkan dari pusat pemerintahan - Kecamatan berjarak 3 Km.

Desa Pagerwojoi ini berbatasan dengan 4 daerah antara lain sebelah utara berbatasan dengan Desa Sido - kerto, sebelah selatan Desa Jati, sebelah barat Desa Enta lsewu dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan - Pucang. Sedangkan luas Desa ini adalah 152. 724 Ha dengan jumlah penduduk 5614 jiwa, yang terdiri dari laki-laki - 2799 jiwa dan perempuan berjumlah 2814 jiwa (Dokumen Desa Pagerwojo, 1994).

Keadaan Desa Pagerwojo terdiri dari 51 rukun tetangga dan 11 rukun warga. Sedangkan letak bermukimnya warga IK.MU (Ikatan Kawula Muda) adalah di RW III tepatnya - di Dusun Prapatan yang merupakan bagian dari Desa Pagerwojo. Disinilah para pemuda dan pemudi bergabung dan berkiprah membantu dan menyumbangkan tenaga maupun pikirannya demi kesejahteraan masyarakat, dalam upaya membantu lancarnya pembangunan yang telah dicanangkan.

B. Tinjauan Historis

Munculnya sesuatu di dunia ini, tidak dapat di pisahkan dengan historis yang melatar belakanginya. Demikian halnya dengan keberadaan organisasi IKAMU (Ikatan Kawula Muda) yang berdomisili di Dusun Prapatan tepatnya di Desa Pagerwojo, Organisasi IKAMU ini juga memiliki latar belakang sejarah yang tak boleh di lupakan, karena disanalah organisasi ini muncul, hidup dan berkembang hingga saat ini.

Organisasi IKAMU (Ikatan Kawula Muda) adalah merupakan suatu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan serta merupakan bawahan dari karang taruna Desa Pagerwojo.

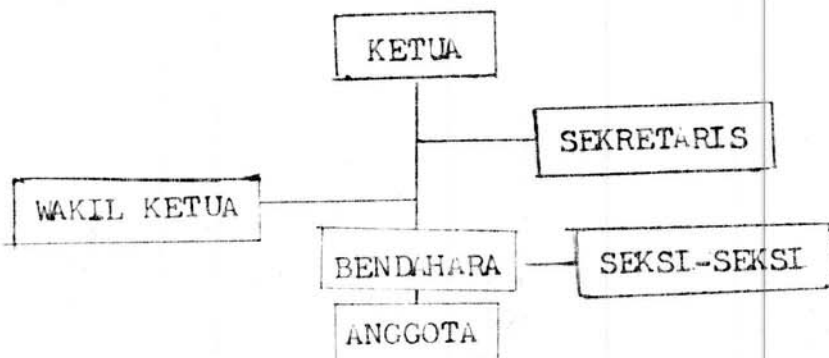
Adapun organisasi ini didirikan pada bulan september 1987 di rumah Saudara Mashud Husada, yang bertujuan - untuk mewujudkan kesejahteraan generasi muda di Desa yang semakin meningkat, sebagai manusia-manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial di lingkungannya melalui usaha-usaha pencegahan, pelayanan dan pengembangan sosial.

Pada saat organisasi IKAMU ini didirikan, pada saat itu pula telah ngetren-ngetrennya suatu permainan yang dinamai simulasi, yaitu suatu permainan dimana dalam aturan mainnya melibatkan adanya fasilitator, jupen , lurah atau KADES, pemain serta penonton pada saat itu simulasi yang dimainkan bertemakan masalah P4, hal ini

bertujuan untuk menanamkan kesadaran generasi muda dalam upaya mewujudkan masyarakat yang berpancasila. Adapun acara simulasi tersebut dilaksanakan setiap pertemuan - yakni setiap bulan sekali yang dibina oleh Saudara Sain, yang dilakukan dengan beranjang sana artinya dari rumah anggota yang satu beralih pada anggota yang lainnya. Dan kebiasaan seperti itu berlangsung hingga sekarang tetapi ditambah dengan acara arisan.

Adapun secara hirarki, sistim kepengurusan organisasi IKAMU (Ikatan Kawula Muda) tersebut dapat dilihat - pada skema sebagai berikut :

SUSUNAN PENGURUS
ORGANISSASI IKAMU (IKATAN KAWULA MUDA)



(Dokumen organisasi IKAMU 1987)

Susunan kepengurusan tersebut adalah kepengurusan tetap yang menangani seluruh kegiatan sesuai dengan baginya masing-masing. Sedangkan kegiatan yang sifatnya berkala ditangani oleh panitia khusus yang dibentuk berdasar

kan atas musyawarah mufakat, dengan dibantu oleh pengurus dan seluruh anggota.

Adapun susunan pengurus Ikatan Kawula Muda (IKAMU) RW.03 Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran periode 1993-1996 Berdasarkan rapat anggota pada tanggal 25 September 1993 bertempat di Balai Desa adalah :

Pelindung : Bpk Ketua RW III

Pembina : Bpk Drs. Mashud Husada

Ketua I : Nanang Sholihuddin

II : Khusnul Ghani

Sekretaris I : Mei Ratna (Atik)

II : Diyaul Qomariyah

Bendahara : Mikrizin

Seksi-seksi :

1. Seksi Usaha : Mikrizin

Penarikan PLN : RT 09 Safaat Imron, Tasrifin

: RT 10 Abdul Majid, Supri

: RT 11 Fatkhul

: RT 12 Amiroh

Arisan : Anik

: Lailus Sudaifah

: Fatimah

: Siti Saidah

2. Seksi Olahraga : Hidayat

: Dirin (RT 09)

: Aunul Huda (RT 10)

- : Anton(RT 11)
- : Ali Hasan (RT 12)
- Sepak Bola : Edy
- Bulu Tangkis : Bambang Subiyanto
- 3. Seksi Keterampilan : Agung Ariyanto
- Dekorasi : Ujik
- : Mukromin
- : Jayus
- : Hastari
- : Rofi'in
- : Selamat
- Sie Keterampilan wanita : Titik
- : Wiwin
- : Asmiyati
- Service Sepeda Motor : Khudori
- : Sulton
- : Imron
- : Didin
- : Ainul Yaqin
- : Khafid
- : Abdul Aziz
- 4. Seksi Kesenian
- Sie Tari : Atik
- : Mas'ud
- Sie Drama : Nafis
- : Sudarno
- Sie Puisi : Maromi

5. Seksi Keagamaan
- : Anton
 - : Nanang Kholidin
 - : Mad Qomari
 - : Hanum
 - : Cipin
 - : Anik
 - : Asmiyati

Demikian susunan pengurus IKAMU yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Oktober 1993.

C. Kondisi Sosial Budaya

Desa Pagerwojo merupakan daerah yang sedang berada pada posisi urbanisasi yakni proses beralihnya tata kehidupan pedesaan menuju tata kehidupan perkotaan. Keadaan yang demikian secara otomatis diikuti pula dengan terjadinya akulturasi yaitu : "..... Proses dimana suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu, dihadapkan pada unsur-unsur suatu kebudayaan asing yang berbeda sedemikian rupa, sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu dengan lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri" (Soerjono Soekanto, 1990 : 214).

Sebagai salah satu contoh adalah ketika mereka mengadakan selamatan (Kenduri) yaitu memberikan sedekah berupa makanan dengan mengundang tetangga sekitar untuk - hajat-hajat tertentu, ataupun selamatan yang dibawah ke langgar atau musollah setempat. Dulu, mereka dengan cara

tradisional yakni makanan dimasukkan dalam tumbu (anyaman yang terbuat dari bambu atau daun pohon jarak untuk tempat makanan atau ada juga yang dibuat dari daun pisang) dan ancak (tempat makanan yang terbuat dari pelepahnya - pisang yang dibentuk seperti baki dan tengahnya diberi bambu yang sudah dibentuk), namun karena budaya kota telah masuk wilayah ini, maka cara ini sudah tidak ditemukan lagi, mereka menyajikan makanan dengan menggunakan piring atau kotak yang dianggap lebih modern. Dan cara inipun sekarang sudah menjadi kebiasaan mereka. Meski begitu, budaya kehidupan pedesaan juga masih belum terkis habis, disana-sini masih banyak ditemukan ciri-ciri masyarakat pedesaan. Hal ini terlihat bahwa disela-sela kehidupan keseharian mereka, kerukunan hidup, rasa persaudaraan, hidup bergotong royong masih merupakan tradisi masyarakat Pagerwojo dan tak ketinggalan pemuda dan pemudinya yang tergabung dalam organisasi IKAMU (Ikatan Kawula Muda), mereka semua itu merupakan bagian masyarakat Pagerwojo yang tidak lepas dari sosial budaya yang selama ini terlaksana dengan baik seiring perkembangan zaman. Sebagaimana contoh yakni terbukti dengan diadanya kegiatan kerja bakti, yang mana kegiatan tersebut dilakukan dengan bergotong royong, dan contoh lain apabila salah satu warga membangun rumah maka tetangga sekitar - pada berduyun-duyun membantu pada saat peletakan batu pertama (dudukpedemi) sedangkan bagi ibu-ibu menyiapkan-

makanannya.

Disamping itu banyak lagi organisasi kemasyarakatan lainnya yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan membantu terselenggaranya pembangunan.

D. Kondisi Pendidikan

Mengingat warga IKAMU (Ikatan Kawula Muda) adalah bagian dari masyarakat Pagerwojo secara keseluruhan, maka sebelum berbicara tentang kondisi pendidikan mereka, terlebih dahulu penulis memaparkan tentang kondisi pendidikan secara umum masyarakat Pagerwojo. Hal ini dimaksudkan untuk dapat lebih melengkapi data penelitian yang diperoleh, karena pendidikan warga IKAMU berkaitan dengan tingkat pendidikan masyarakat Pagerwojo secara keseluruhan.

Sedangkan untuk lebih mengetahui komposisi penduduk Pagerwojo menurut tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut :

TABEL I
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Lulusan Pendidikan Umum	
	- Taman Kanak-kanak	594
	- Sekolah Dasar	2.186
	- SMP/SLTP	1.537
	- SMA/SLTA	937
	- Akademik/D1 -D3	79
	- Sarjana (SI - S3)	42
2	Lulusan Pendidikan Khusus	
	- Pondok Pesantren	15
	- Madrasah	338
	- Pendidikan Keagamaan	1
	- Sekolah Luar Biasa	3
	- Khusus/Keterampilan	38
J U M L A H		5.470

(Dokumen Desa Pagerwojo, 1994).

Dari tabel diatas dapatlah kita lihat bahwa jumlah penduduk Desa Pagerwojo menurut tingkat pendidikan adalah 5.470 jiwa baik lulusan pendidikan umum maupun khusus, sedangkan jumlah penduduk Desa Pagerwojo secara keseluruhan berjumlah 5614 jiwa. Dengan demikian masyarakat Pagerwojo yang tidak mengenyam pendidikan berjumlah 140

jiwa.

Adapun berbicara tentang pendidikan warga IKAMU (Ikatan Kawula Muda), ternyata mereka lebih banyak dari tamatan SLTA dan sebagian yang lainnya lulusan SLTP dan ada juga sebagian kecil dari mereka adalah tamatan SD. Adapun yang tercatat dalam buku biodata adalah sebagai berikut :

1. Lulusan SLTA : 24 orang
2. Lulusan SLTP : 12 orang
3. Lulusan SD : 5 orang

(Buku biodata organisasi IKAMU periode 1993 - 1996).

Selain pendidikan formal mereka juga mendapat pendidikan non formal yakni melalui pengajian-pengajian yang ada di langgar-langgar atau lembaga-lembaga keagamaan lainnya, ataupun melalui diklat yang diselenggarakan oleh organisasi.

E. Kondisi Perekonomian

Kondisi perekonomian seseorang sangat terkait dengan mata pencaharian dan besarnya jumlah penghasilan. Semakin besar penghasilan yang didapat, semakin baik pula kehidupan seseorang. Meski tidak selalu demikian, karena ada pula orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak mampu mengangkat tarap hidupnya, karena ia telah salah dalam menggunakan hasil yang diperolehnya.

Desa Pagerwojo merupakan suatu Desa yang baru -

mengalami masa peralihan dari sistim kehidupan pedesaan menuju sistim kehidupan semi perkotaan. Hal ini terlihat dengan munculnya perumahan-perumahan baru yang dulunya - masih berupa sawah-sawah yang luas membentang sekarang ya yang bisa dilihat hanyalah perumahan yang sudah terjejer rapi disana sini, meski tidak semuanya, namun masih ada beberapa sawah yang telah digarap oleh petani. Karena - mengelola sawah dianggapnya suatu pekerjaan yang susah , maka banyak warga Desa yang lebih senang bekerja dipabrik pabrik dari pada jadi petani, hal ini terlihat dengan melihat dokumen yang ada di Kantor Desa.

Untuk lebih jelasnya dapat kita simak tabel tentang mata pencaharian penduduk Pagerwojo sebagai berikut :

TABEL II

JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Karyawan	
	- Pegawai Sipil	332
	- A B R I	86
	- Swasta	2.478
2	Wira Swasta/Pedagang	178
3	Tani	210
4	Pertukangan	130
5	Buruh Tani	375
6	Pensiunan	62
7	Jasa	15
	J U M L A H	3.866

(Dokumen Desa Pagerwojo 1993).

Dari tabel di atas dapatlah dipahami bahwa jumlah penduduk menurut mata pencaharian berjumlah 3.866 orang, sedangkan jumlah penduduk Desa Pagerwojo telah tercatat 5614 jiwa dengan demikian, maka yang tidak bekerja atau tidak mempunyai penghasilan sebanyak 1748 orang. Dan dari tabel inipun juga dapat dipahami bahwa daerah ini sudah bukan lagi merupakan daerah pertanian, mengingat dari 3.866 pekerja hanya ada 210 orang yang berada kelompok - tani. Itupun tidak seluruhnya memiliki tanah garapan sendiri ada juga yang menyewa.

Sebelum berbicara mengenai perekonomian warga IKAMU (Ikatan Kawula Muda), tentu kita telah mempunyai - asumsi bahwa yang tergabung adalah mayoritas masih anak-anak sekolah, maka tidak menutup kemungkinan mereka masih bergantung pada orang tuanya. Pendapat tersebut itu tidak semua benar, karena mereka yang tergabung ada juga yang sudah mempunyai penghasilan sendiri.

Meskipun mereka berbeda, tentang latar ekonominya, maka mereka mampu berkiprah dalam upaya membantu kelancaran pembangunan yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Hal ini terbukti dengan diadakannya organisasi IKAMU ini yang telah merpukan bawahan dari Karang Taruna Desa Pagerwojo, dimana dalam program-program yang mereka susun tidak sedikit kegiatan yang membutuhkan dana yang tidak sedikit, seperti mengadakan pengajian umum yang mendatangkan muballigh yang kondang dan juga halnya dengan diadakannya santunan anak yatim, fakir miskin dan kegiatan lainnya yang memerlukan dana.

F. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Pagerwojo mayoritas penduduknya beragama Islam dan kehidupan beragamanya sangat kuat. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan keagamaan yang mereka lakukan, baik itu dilaksanakan di Masjid, mushollah, ataupun di rumah-rumah penduduk. dan kegiatan tersebut sudah menjadi tradisi atau hal yang sudah biasa dilakukan sehingga nampak guyup, dan dilaksanakan secara bergilir

liran. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berkelompok-kelompok, menurut lingkungannya masing-masing. Sebagaimana yang dilakukan oleh RW III misalnya, melalui organisasi IKAMU diadakannya khotmil qur'an, pengajian dan berbagai-kegiatan keagamaan lainnya, semua itu yang mendukung adanya kegiatan tersebut adalah mayoritas dari anggotanya sendiri dan warga RW III setempat. Karena Desa Pagerwojo ini sangatlah luas, maka kegiatan keagamaan sangatlah luas dan tokoh masyarakatpun juga tersebar dimasing-masing RW/Dusun. Meskipun keadaannya demikian, mereka adalah merupakan bagian dari masyarakat Pagerwojo, sehingga mereka tetap satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hal ini terbukti dengan adanya pengurus atau ta'mir Masjid yang meliputi dari beberapa RW / Dusun yang ada di Desa Pagerwojo.

Adapun pemeluk agama di Desa Pagerwojo ini sangatlah beragam hal ini bisa dilihat pada tabel berikut :

TABEL III
JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

No	Jenis Agama	Jumlah
1	I s l a m	5370
2	K a t o l i k	46
3	P r o t e s t a n	165
4	H i n d u	8
5	B u d h a	11
J U M L A H		5614

(Dokumen Desa Pagerwojo 1994).

Dari tabel diatas Agama Islam masuk peringkat teratas. Sedangkan yang tergabung dalam organisasi IKAMU (Ikatan Kawula Muda) adalah seratus persen mereka beragama Islam. Sehingga tidak sedikit kegiatan yang ia lakukan bernafaskan Islam, baik itu dilakukan secara individu artinya dengan menugaskan salah satu anggota untuk terjun langsung ke jam'iyah-jam'iyah atau majlis ta'lim yang ada, ataupun dengan cara kelompok. Di dalam melaksanakan dakwah Islamiyah warga IKAMU menggunakan cara bil lisan dan dengan cara bil hal, hal ini dari kedua cara tersebut yang biasa ia lakukan.

Mengingat masyarakat Pagerwojo mayoritas beragama Islam maka sudah barang tentu telah ada tempat peribadatnya, yakni 1 Masjid dan 21 langgar/mushollah.

Sedangkan tempat ibadah dari agama- agama yang dipeluk masyarakat Pagerwojo lainnya, seperti agama Hindu Budha, Katolik dan Protestan belum ada/belum ada bangu- nannya di wilayah Desa Pagerwojo.

G. Keadaan Politik

Kehidupan politik yang ada di Desa Pagerwojo nampaknya berjalan biasa-biasa saja, maksudnya masyarakatnya tidak terlalu ambisi ataupun antusias terhadap politik. Sehingga kegiatan pemilu dapat berjalan dengan lancar dan tertib, hal ini terlihat ketika dilaksanakannya pemilu 1992 yang lalu. Dimana masyarakatnya sangat membantu dan mendukung kegiatan tersebut dan tidak ada sengketa atau saling menjatuhkan antara OPP yang satu dengan OPP yang lainnya.

Adapun hasil pemilu pada tahun 1992 yang lalu adalah sebagai berikut :

- a. PPP (Partai Persatuan Pembangunan) berjumlah : 1251 suara.
- b. GOLKAR (Golongan Karya) berjumlah : 1.330 suara.
- c. PDI (Partai Demokrasi Indonesia) berjumlah : 426 suara.

Demikianlah hasil pemilihan umum Desa Pagerwojo tahun 1992 dengan jumlah pemilih 3.210 yang disertai TPS 5 buah.